

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengacu pada rumusan masalah dan pembahasan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan melalui pemanfaatan media *online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama : Peran kepala sekolah dan tantangnya sangat berpengaruh dalam berbagai inovasi pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas sekolah SMP Al Anwar Sarang Rembang. Untuk meningkatkan *brand image* dalam meningkat *brand image* lembaga pendidikan ada 3, yaitu: 1) *positioning*, adapun *positioningnya* adalah sekolah serasa pondok pesantren. *Positioning* tersebut mampu mencerminkan keunggulan kompetitif lembaga SMP Al Anwar Sarang yang merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan al anwar 2 Sarang, oleh karena itu SMP Al Anwar Sarang sangat menekankan keunggulan sekolah dalam bidang agama. 2) *Diferenting*, adapun perbedaan yang diunggulkan SMP Al Anwar Sarang untuk meningkatkan *brand image* adalah dari segi produknya, yaitu kelas formal dan non formal untuk non formal focus kepada 2 pilihan yaitu pertama tahfidzul qur'an dan kedua pembelajaran qiro'atul kutub. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setelah pembelajaran formal SMP Al Anwar selesai.. 3) Brand Service Procces, kegiatan *branding* di SMP Al Anwar Sarang dilakukan dengan berbagai cara guna memperkuat *brand image* lembaga, melalui kegiatan-kegiatan *branding* seperti kegiatan keagamaan, penempelan pamflet yang berisi visi dan misi sekolah di berbagai sudut, memanfaatkan media online untuk memposting kegiatan di berbagai media online yang diharapkan mampu menciptakan image sekolah yang unggul dalam prestrasi sehingga mampu menciptakan image sekolah yang unggul dalam prestrasi. Dalam perkembangan pendidikan, kepala sekolah menghadapi banyak tantangan dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Tantangan-tantangan ini memiliki dampak langsung pada upaya mereka dalam membangun *brand image* yang kuat dan positif. Pertama, persaingan yang ketat: Persaingan di antara lembaga pendidikan semakin ketat dengan adanya pilihan sekolah lain, program online, dan lembaga pendidikan non-formal. Kedua, persepsi publik: Persepsi yang positif dari masyarakat, orang tua,

siswa, dan stakeholder lainnya sangat penting dalam membangun citra merek lembaga pendidikan. Ketiga, kualitas pendidikan: Kualitas pendidikan yang baik adalah elemen kunci dalam membangun citra merek yang positif. Keempat, perubahan tren dan teknologi: Perkembangan teknologi dan tren dalam pendidikan terus berubah, dan kepala sekolah harus beradaptasi untuk tetap relevan dan menarik bagi calon siswa. Kelima, keterbatasan anggaran: Meningkatkan citra merek lembaga pendidikan membutuhkan investasi yang signifikan.

Kedua : SMP Al Anwar Sarang Rembang dalam memanfaatkan media *online* atau media sosial untuk meningkatkan *brand image*. Sehingga SMP Al Anwar memiliki beberapa akun media *online* yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan *brand image* dan juga informasi sekolah. Mulai dari *facebook*, *instagram*, *youtube* hingga *website*. dengan adanya media *online* dan media sosial dirasa sangat penting karena dapat membantu penyebaran informasi ke masyarakat menjadi lebih cepat dan bisa dimanfaatkan juga untuk mendukung proses pendaftaran peserta didik baru

B. IMPLIKASI

Implikasi adalah konsekuensi atau dampak dari keputusan yang diambil seseorang. Ini juga dapat dianggap sebagai bagian dari proses pengawasan internal yang berkelanjutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implikasi merujuk pada pengaruh kuat yang dapat menimbulkan efek, baik positif maupun negatif. Otto Soemarwoto mendefinisikan implikasi sebagai dampak yang timbul dari suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa kepala sekolah di SMP Al Anwar Sarang memainkan peran penting dalam meningkatkan citra sekolah, yang pada akhirnya mempengaruhi minat dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh sekolah. Sesuai dengan teori Kotler dan Keller tentang image (citra) adalah kepercayaan, ide dan kesan yang dipegang oleh seseorang terhadap sebuah objek.

Pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan *brand image* di SMP Al Anwar Sarang berdasarkan temuan penelitian ini juga berimplikasi pada bertambahnya kualitas pelayanan meningkat menjadi lebih baik. Meningkatnya kualitas pelayanan memang sengaja diciptakan karena apabila kualitas pelayanan meningkat maka kesan yang timbul dari masyarakat, siswa, maupun wali murid akan positif sehingga mampu menciptakan image yang bagus. Tidak banyak sekolah yang mampu memberikan

pelayanan prima sehingga hal ini mampu membuat SMP Al Anwar Sarang unggul dalam persaingannya. Selain pelayanan, kebersihan juga harus terus terjaga agar terkesan bersih dan rapi. Penataan raturan piala di pintu masuk dan penempelan pamflet hasil raturan prestasi peserta didik di pintu masuk juga mampu menciptakan lembaga yang unggul dalam bidang prestrasi.

C. SARAN

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan, antara lain:

Sekolah perlu menjaga dan meningkatkan produk unggulan agar brand image yang telah terbentuk dapat menjadi ciri khas dari sekolah dan meningkatkan daya saing lembaga.

1. *Brand image* memiliki banyak implikasi dalam meningkatkan daya saing lembaga, sehingga perlu dijaga dan diperkuat agar pelayanan, minat masyarakat, dan akhlak siswa semakin meningkat.
2. Seluruh *stakeholder* diharapkan terus meningkatkan dan menjaga faktor-faktor yang membentuk brand image lembaga, karena hanya dengan kerja sama yang terintegrasi dapat menciptakan image positif dan keunggulan bersaing bagi lembaga.